

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Maitri Ida Susanthi
140810081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2018**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Maitri Ida Susanthi
140810081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Maitri Ida Susanthi
NPM/NIP : 140810081
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 04 Agustus 2018

Maitri Ida Susanthi
140810081

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Maitri Ida Susanthi
140810081**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 04 Agustus 2018

**Vargo Christian L.Tobing, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan memerlukan informasi laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan dapat menggunakan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat diolah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets* secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebanyak 23 perusahaan. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria antara lain perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dan memiliki data laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan di sektor perbankan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2013-2017. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return on Assets*, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Each company aims to earn profits and increase the value of the company. Companies need financial statement information to assess company performance. To assess the financial performance can use the financial statements. Financial statement analysis can be processed by using financial ratio analysis. This study aims to determine the effect of current ratio, debt to assets ratio and return on assets partially and simultaneously to profit growth in the banking sector companies in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The population in this study are all companies of the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017 as many as 23 companies. The sample is determined by using purposive sampling method with criteria among others banking companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017 and have financial statement data relating to research variables in full so that obtained samples of 11 companies in the banking sector. Source of data used in this research is obtained from www.idx.co.id year 2013-2017. The conclusion of this study shows that the current ratio, debt to assets ratio and return on assets partially and simultaneously have a positive and significant impact on profit growth.

Keywords: Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets, Profit Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Handra Tipa, S.Pdl., M.Ak selaku Dosen pembimbing akademik Universitas Putera Batam;
5. Bapak Vargo Christian L.Tobing, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing skripsi pada Program Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam
7. Kedua orang tua yang penulis hormati dan sayangi;

8. Asihono dan Laksita Nadifah Ramadiani, suami dan anak yang selalu support dan membimbing penulis;
9. Adik Pipit Dewi Handayani serta keluarga yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini;
10. Linatuzzahro, Hariyani, Felis, dan Kak Fotri selaku teman yang selalu support dan membimbing penulis;
11. Kepada seluruh rekan kerja Bursa Efek Indonesia yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini;
12. Dan seluruh teman-teman seperjuangan serta sumber inspirasi penulis yang telah membantu penulis baik berupa saran maupun kritik.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Kita semua, amin.

Batam, 04 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR RUMUS	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori Dasar.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1.1 Rasio Likuiditas	12
2.1.1.2 Rasio Solvabilitas.....	14
2.1.1.3 Rasio Profitabilitas.....	14
2.1.1.4 Pertumbuhan Laba	15
2.1.1.4.1.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Operasional Variabel.....	26
3.2.1 Variabel Independen	26
3.2.2 Variabel Dependen	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.5	Analisis Data	32
3.5.1	Statistik <i>Deskriptif</i>	32
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	33
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	34
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	35
3.5.3	Analisis Linear Berganda	36
3.5.4	Uji Hipotesis	37
3.5.4.1	Uji t	38
3.5.4.2	Uji F	40
3.5.4.3	Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	41
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	43
3.6.1	Lokasi penelitian	43
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	47
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas	49
4.1.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	52
4.1.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.1.4	Uji Hipotesis.....	55
4.1.4.1	Uji Statistik t	55
4.1.4.2	Uji Statistik F	56
4.1.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.2	Pembahasan.....	58
4.2.1	Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap pertumbuhan laba	58
4.2.2	Pengaruh <i>debt to assets ratio</i> terhadap pertumbuhan laba	59
4.2.3	Pengaruh <i>return on assets</i> terhadap pertumbuhan laba.....	60
4.2.4	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to assets ratio</i> , dan <i>return on assets</i> terhadap pertumbuhan laba.....	61
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	47
Gambar 4.2 P-P Plot of Regression Standardized Residual.....	48
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot.....	51

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Current Ratio.....	13
Rumus 2.2 Debt to Assets Ratio.....	14
Rumus 2.3 Return on Assets.....	15
Rumus 3.1 Analisis Linier Berganda.....	37
Rumus 3.2 Uji t.....	39
Rumus 3.3 Uji F.....	41
Rumus 3.4 Koefisien Determinasi.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018	29
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan di BEI Tahun 2018.....	31
Tabel 3.3 Durbin – Watson	36
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian 2018.....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	PENDUKUNG PENELITIAN
Lampiran I	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran II	Hasil Uji Normalitas
Lampiran III	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
Lampiran IV	Hasil Uji Multikolonieritas
Lampiran V	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran VI	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran VII	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran VIII	Hasil Uji Statistik t
Lampiran IX	Hasil Uji Statistik F
Lampiran X	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran XI	Data Sekunder Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Pertumbuhan Laba
Lampiran XII	Penelitian Terdahulu
LAMPIRAN 2	DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN 3	SURAT KETERANGAN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dunia perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara, baik itu negara yang sedang berkembang maupun negara yang telah maju. Sebagai lembaga yang penting, bank memiliki berbagai fungsi salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta ataupun perorangan yang menyimpan dana-dananya. Kegiatan bank yang berupa penghimpun dan penyaluran dana dapat memperlancar kegiatan perekonomian di sektor riil. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan, antara pihak-pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran.

Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, maka dari itu diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat beroperasi dengan baik dan juga dapat menghasilkan laba bagi

perusahaan. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri.

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan diantaranya adalah untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan. Informasi mengenai laba yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Laba merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja dan bagian dari laporan keuangan perusahaan. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Hery, 2013). Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk pertumbuhan laba dimasa mendatang.

Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan pada bank dapat diolah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Ada beberapa analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*, merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to assets ratio*, rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*return on assets*), merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan berbagai alat ukur. Diantaranya adalah (Wibisono, 2016) , melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Supriyanto, 2014), melakukan penelitian analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tetapi penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Giri, 2016), yang meneliti tentang *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* dalam memprediksi laba dan menyatakan bahwa variabel diatas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *current ratio* (CR), *debt to assets ratio* (DAR), dan *return on assets* (ROA). Tabel 1.1 berikut merupakan pertumbuhan laba perusahaan perbankan dari tahun 2013-2017 :

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan

Perusahaan Perbankan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
BJTM	21.66%	15.82%	9.23%	14.4%	18.32%
BRI	14.27%	13.58%	4.77%	3.22%	10.74%
BNI	28.51%	19.56%	15.60%	24.83%	20.69%
BTN	14.63%	26.67%	61.57%	41.49%	15.60%
Bank Mandiri	17.36%	9.69%	2.41%	30.74%	46.37%
BTPN	1.02%	35.50%	7.96%	13.10%	12.61%
Bank Bukopin	11.97%	22.24%	32.68%	13.10%	39.48%
Bank Jabar	15.34%	18.62%	23.30%	16.49%	5.04%
Bank Mega	61.90%	14.19%	75.68%	10.00%	13.39%
Bank Sinarmas	3.03%	29.93%	19.51%	100.19%	48.24%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat bank yang setiap tahunnya mengalami peningkatan pertumbuhan laba, ada pula bank yang mengalami fluktuasi laba dari tahun ke tahun. Perusahaan dituntut untuk terus dapat menjaga stabilitas pertumbuhan labanya, karena hasil pertumbuhan laba yang bagus membuat banyak investor berinvestasi di perusahaan tersebut dan dalam rangka mempertahankan kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi.

Pertumbuhan laba yang fluktuatif tiap tahunnya disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah naik turunnya pemberian kredit kepada nasabah yang berpengaruh terhadap pendapatan perbankan, naik turunnya biaya operasional perusahaan, kebijakan perusahaan dalam membiayai hutang perusahaan, naik turunnya besar pajak yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh

perusahaan atau tinggi rendahnya tarif pajak, serta adanya penurunan nilai aset yang dimiliki perusahaan.

Melihat laba yang masih menjadi perhatian penting bagi investor maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan biaya operasional perusahaan yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan.
2. Peningkatan biaya pajak yang tidak diikuti dengan pertumbuhan laba yang positif.
3. Perusahaan mengalami peningkatan beban usaha sehingga berdampak pada pertumbuhan laba bersih yang menurun.
4. Kinerja perbankan yang efisien tidak diikuti dengan pertumbuhan laba perbankan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas maka sistematika pembahasan diatur sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja keuangan yang diteliti adalah *current ratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets* pada perusahaan sektor perbankan.
3. Periode penelitian adalah tahun 2013-2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *debt to assets ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to assets ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan teori tentang *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengembangan data untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas mahasiswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di dalam penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Kinerja Keuangan

Salah satu cara investor melihat kondisi suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisa laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan segala hasil kebijakan manajemen terangkai dan terdokumentasi secara memadai dalam bentuk informasi keuangan. Oleh karena itu, agar laporan keuangan mampu memberikan informasi sebagaimana yang diinginkan oleh perusahaan, perlu dilakukan analisa dan interpretasi atas data-data yang terangkum dalam laporan keuangan tersebut sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Tinggi rendahnya kinerja suatu perusahaan merupakan dasar pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan tujuan investasi oleh para investor pada umumnya. Apabila kinerja suatu perusahaan baik dapat dikatakan perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur melalui pengevaluasian laporan keuangan perusahaan, khususnya analisis laporan keuangan.

Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, hal ini sebagaimana dalam standar akuntansi keuangan (SAK) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai analisis rasio keuangan.

Analisis rasio akan sangat membantu dalam menilai prestasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang, dimana rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah suatu perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya dan berapa besar prosentase laba yang akan dihasilkan. Analisis rasio adalah suatu bentuk, cara, atau metode yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2011:196), menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara suatu pos laporan keuangan

dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan, misalnya : antara hutang dengan modal, antara kas dengan total asset, antara harga pokok dengan penjualan. Analisis rasio lebih mengutamakan interpretasi dari nilai rasio. Menurut (Hanafi, 2016:74) menyatakan bahwa ada dua cara perbandingan rasio yang digunakan untuk analisis, yaitu :

1. *Cross-Sectional Analysis*, perbandingan rasio keuangan dari beberapa perusahaan yang berbeda dalam ruang lingkup yang sejenis pada waktu yang sama. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Cara perbandingan ini disebut juga dengan *benchmarking*.

2. *Time-series Analysis*, mengevaluasi kinerja dari waktu ke waktu. Perbandingan kinerja sekarang dengan kinerja yang lalu, dengan menggunakan rasio, yang dapat menilai kemajuan perusahaan. Perkembangan trend dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan *multi-year*. Setiap perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun dapat mengindikasikan adanya suatu masalah.

Analisis rasio keuangan pada bank menggunakan rasio-rasio keuangan bank sesuai dengan standar yang berlaku. Beberapa rasio keuangan pada bank adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

2.1.1.1 Rasio Likuiditas

Menurut (Hanafi, 2016:75), rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk dirubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* (Rasio lancar) adalah adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lanacarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). *Current Ratio* (Rasio lancar) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

Rumus 2.1 Current Ratio

Rasio lancar untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

2.1.1.2 Rasio Solvabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari pada hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable*. Menurut (Hanafi, 2016:79), rasio solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to assets ratio*, adalah rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan kreditur.

Debt to assets ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$\text{Debt TO Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$	Rumus 2.2 Debt to Assets Ratio
--	---------------------------------------

2.1.1.3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2011:193), Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio-rasio yang umum digunakan dalam melakukan analisis profitabilitas adalah *Return on assets*. *Return on assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan. Nilai *Return on assets* (ROA) diperoleh setelah membandingkan keseluruhan laba dengan keseluruhan aset dalam suatu periode keuangan tertentu. *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

Rumus 2.3 Return on Assets

2.1.1.4 Pertumbuhan Laba

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal (Hery, 2013:55). Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain :

- a. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak
- b. Laba merupakan pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- c. Laba merupakan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang.
- d. Laba merupakan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.
- e. Laba merupakan dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah seberapa besar peningkatan laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Kasmir, 2011:193). Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan

mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya.

2.1.1.4.1.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu (Hanafi, 2016) :

a. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

a. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

b. Tingkat *leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

c. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

d. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

e. Naik turunnya nilai rasio keuangan

f. Naik turunnya tingkat bunga pinjaman

g. Naik turunnya pajak yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

Menurut (Anggani, 2017), Pertumbuhan laba dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Rumus 2.4 Pertumbuhan Laba

Keterangan :

Laba bersih tahun_t : laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun_{t-1} : laba bersih tahun sebelumnya

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian yang dilakukan (Wibisono, 2016) dengan judul jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di BEI” hasil penelitian ini adalah secara parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan (Widyawati, 2016) dengan judul jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,371 dan nilai signifikansi uji

t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024. *Debt to total asset ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,498 dan nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,581. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 1,014 dan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024. *Return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar -1,629 dan nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,382.

Penelitian yang dilakukan (Sulistyowati, 2017) dengan judul jurnal “Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food & Beverage*” hasil penelitian ini adalah *total asset turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) secara signifikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan diperkuat koefisien determinasi sebesar 0,799 yang menunjukkan bahwa 79,9% dari pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), *Return on assets* (ROA). Sedangkan sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan (Supriyanto, 2014) dengan judul jurnal “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian ini adalah secara simultan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan EVA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan, sedangkan secara parsial ROA lebih dominan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan (Hamidu, 2013) dengan judul jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI” hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel TATO dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti kontribusi pengaruh dari NPM dan TATO terhadap naik turunnya pertumbuhan laba adalah sebesar 8,6%. Sisanya sebesar 91,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dengan demikian perusahaan, hendaknya memperhatikan nilai pengembalian baik dari asset maupun modal untuk merangsang pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Giri, 2016) dengan judul jurnal “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian ini adalah *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *operating profit margin*, *net profit margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, namun secara parsial *operating profit margin* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggani, 2017) dengan judul jurnal “Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur” hasil penelitian ini adalah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan CR, SG serta TATO berpengaruh negatif tidak signifikan, sementara itu DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bionda, Azeria Ra; Mahdar, 2017) dengan judul jurnal “Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur

Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian ini adalah secara simultan CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial CAR, NIM, dan LDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

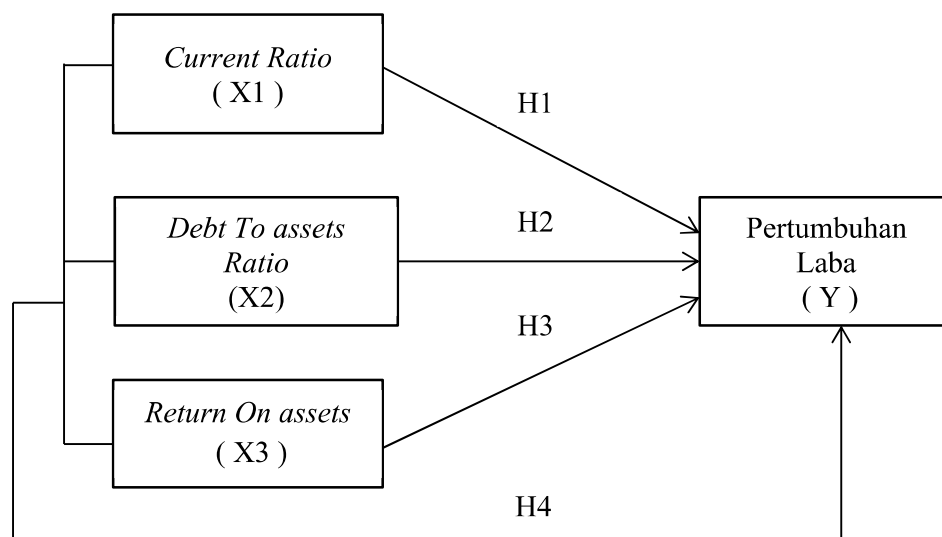
No	Judul/Peneliti	Variabel	Hasil
1	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di BEI (Triyonowati, 2016)	<i>current ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio, total asset turnover, net profit margin, gross profit margin</i> dan Pertumbuhan Laba	secara parsial menunjukkan bahwa : 1. Variabel <i>current ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>quick ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 5. <i>total asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 6. <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 7. <i>gross profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2	Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Food & Beverage</i> (Supriyanto, 2014)	TATO, NPM, ROA dan Pertumbuhan Laba	hasil penelitian ini adalah <i>total asset turnover</i> (TATO), <i>net profit margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA) secara signifikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan diperkuat koefisien determinasi sebesar 0,799 yang menunjukkan bahwa 79,9% dari pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel <i>total assets turnover</i> (TATO), <i>net profit margin</i> (NPM), <i>Return on assets</i> (ROA). Sedangkan sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Giri, 2016)	<i>debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets, return on equity, operating profit margin, net profit margin dan Laba</i>	hasil penelitian ini adalah <i>debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets, return on equity, operating profit margin, net profit margin</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, namun secara parsial <i>operating profit margin</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap laba.
4	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Widyawati, 2016)	<i>current ratio, Debt to total asset ratio, Total asset turno Return on asset dan Perubahan Laba</i>	hasil penelitian ini adalah <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,371 dan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024. <i>Debt to total asset ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,498 dan nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,581. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 1,014 dan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024. <i>Return on asset</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar -1,629 dan nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,382.

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antar variabel-variabel dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar 2.1 diketahui bahwa tiga variabel independen yaitu X1, X2, dan X3 dihubungkan dengan satu variabel dependen yaitu Y. Ketiga variabel independen tersebut dihubungkan dengan pola hubungan : (1) hubungan antara variabel X1 dengan Y, (2) hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y, (3) hubungan antara variabel X3 dengan Y, (4) hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama dengan variabel Y.

2.4 Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut (Ghozali, 2016:57) adalah pernyataan formal yang menjelaskan suatu hasil (*outcome*) dengan kata lain hipotesis adalah dugaan. Menurut (Sugiyono, 2014:36) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai konklusi atau kesimpulan yang sifatnya sementara. Sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan.

Sehubungan dengan uraian diatas maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Debt To Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H3 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H4 : *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian yang baik akan menjadi penentuan keberhasilan serta kualitas dari suatu penelitian ilmiah. Dengan menyusun suatu desain penelitian, penelitian pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah (Efferin, 2012:48).

Penelitian menurut (Efferin, 2012:9) adalah suatu upaya manusia yang dilakukan untuk mencari jawaban atas suatu keingintahuan. Penelitian juga merupakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh setiap orang baik disadari maupun tidak, karena setiap waktu kita selalu menemukan hal-hal baru dan senantiasa mencari penjelasan atau jawabannya tentang penyebab, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta akibat-akibat yang ditimbulkannya. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi dan seimbang dengan penelitian yang akan dikerjakan, dalam hal ini desain penelitian harus mengikuti metode penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Ghozali, 2016:51) operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets* sebagai variabel independen yang akan mempengaruhi pembentukan variabel pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Ghozali, 2016:51) diduga bahwa variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen dengan baik dengan arahan positif atau negatif. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *current ratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets*, yaitu :

1. *Current ratio*

Menurut (Hanafi, 2016:75), rasio lancar (*current ratio*) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} : \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2. *Debt to assets ratio*

Menurut (Hanafi, 2016:79), *debt to assets ratio* adalah ratio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan, semakin rendah rasio utang semakin bagus untuk perusahaan.

Debt to assets ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to assets ratio} : \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return on assets*

Menurut (Hanafi, 2016:81), *return on assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen.

Return on assets dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on assets} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Ghozali, 2016:51) adalah variabel yang menjadi *interes* utama bagi peneliti. Tujuan peneliti memahami dan mendeskripsikan variabel dependen atau menjelaskan variabilitasnya atau meramalkannya. Variabel dependen adalah

variabel utama untuk di investigasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pertumbuhan laba.

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yang digunakan adalah laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan pada hari bursa terakhir tahun 2013-2017. Pertumbuhan laba adalah seberapa besar peningkatan laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Kasmir, 2011). Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan laba} : \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:15), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Ghozali, 2016:137), Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau apapun yang menjadi perhatian peneliti untuk membuat inferensi (berdasarkan sampel).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga terdapat populasi sebanyak 23 perusahaan.

Daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 2.1 Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
3	BBNI	Bank Negara Indonesia
4	BBTN	Bank Tabungan Negara
5	BMRI	Bank Mandiri
6	AGRO	BRI Agroniaga
7	INPC	Bank Artha Graha Internasional
8	BBKP	Bank Bukopin
9	BNBA	Bank Bumi Arta
10	BACA	Bank Capital Indonesia
11	BDNM	Bank Danamon
12	BSWD	Bank Of India Indonesia
13	BJBR	Bank Jabar
14	BJTM	Bank Jatim
15	MAYA	Bank Mayapada Internasional
16	MEGA	Bank Mega
17	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
18	PNBN	Bank Pan Internasional
19	BNLI	Bank Permata
20	BSIM	Bank Sinarmas
21	BVIC	Bank Victoria Internasional
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
23	BNGA	Bank CIMB Niaga

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

3.3.2 Sampel

Menurut (Ghozali, 2016:133) Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Wiratna Sujarweni, 2015:81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel secara *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian ini, yaitu 2013-2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel telah mempunyai laporan keuangan yang telah diaudit dan menerbitkan laporan keuangan sejak tahun 2013 sampai 2017 per 31 Desember.
3. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2013-2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebelas perusahaan perbankan. Berikut daftar sampel penelitian :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan di BEI Tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BJTM	Bank Jatim
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
3	BBNI	Bank Negara Indonesia
4	BMRI	Bank Mandiri
5	BBTN	Bank Tabungan Negara
6	BJBR	Bank Jabar
7	BNGA	Bank CIMB Niaga
8	BSIM	Bank Sinarmas
9	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara
10	BBKP	Bank Bukopin
11	MEGA	Bank Mega

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik : wawancara (*interview*), angket (*questionneair*), pengamatan (*observation*), dan studi dokumentasi. (Sugiyono, 2014:138).

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara *detail*, bahan dokumenter terbagi dalam beberapa macam, yaitu auto biografi, surat pribadi, buku atau

catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data diserver dan di *flasdisk* dan data yang tersimpang di *website*.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian *deskriptif*. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Menurut (Ghozali, 2016:90) penelitian *deskriptif* bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan. Studi *deskriptif* sering di *desain* untuk mengumpulkan data yang menjelaskan ciri-ciri seseorang, kejadian, atau situasi.

Statistik *deskriptif* adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran mengenai hal-hal berikut : *mean, median, modus, range*, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Agung Edy Wibowo, 2012:24). Standar deviasi digunakan untuk menentukan beberapa kesenjangan atau variasi data yang diperoleh dalam suatu penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang menguji apakah ada ketimpangan data dari yang seharusnya terjadi. Model regresi yang digunakan dalam menguji

hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik menurut (Ghozali, 2016:103) :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan normal *P-P Plot* dan *Kolmogorov smirnov*, tetapi yang paling umum digunakan adalah Normal *P-P Plot*. Pada Normal *P-P Plot* prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Sedangkan kalau dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S), apabila nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ berarti distribusi data normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan dalam variabel bebas lainnya. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2016:134). Untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan uji *Glesjer*. Dalam uji *Glesjer* model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian nilai residual tersebut

diabsolutkan dan melakukan regresi dengan semua variabel independennya. Bila terdapat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap residual absolut maka terjadi *heteroskedastisitas*. Ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Apabila menggunakan *Uji Glesjer*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada gejala *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2016:134).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, 2016:107). Untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson*. Model ini hanya digunakan autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Dalam pembahasan kali ini akan digunakan uji autokorelasi dengan menggunakan metode yang paling umum yaitu metode *Durbin-Watson*.

Tabel 3.3 Durbin – Watson

Durbin – Watson (DW)	Kesimpulan
$0 < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi +
$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi +
$4 - d_l < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Tidak ada korelasi negatif
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi +/-

Sumber : Metode *Durbin-Watson*, 2018

Kesimpulan dapat dilakukan dengan asumsi dan bantuan dua buah nilai dari tabel *Durbin – Watson* diatas, yaitu nilai d_L dan nilai d_U pada K tertentu, K = jumlah variabel bebas dan pada n tertentu, n = jumlah sampel yang digunakan. Kesimpulan ada atau tidaknya autokolerasi didasarkan pada ; jika nilai *Durbin – Watson* berada pada *range* nilai d_U hingga $(4 - 4d_U)$ maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokolerasi. Nilai kritis yang digunakan adalah default SPSS = 5%. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat profitabilitas, jika $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokolerasi dan sebaliknya (Wibowo, 2012:101-106).

3.5.3 Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba maka digunakan model regresi berganda dengan persamaan dasar sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Berganda

Keterangan :

Y : Pertumbuhan laba

a : Konstanta

b : Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X_1 : *current ratio*

X_2 : *debt to assets ratio*

X_3 : *return on assets*

E : error term

Besarnya konstanta tercermin dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 , b_2 dan b_3 ketiga variabel independen tersebut merupakan *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets*, sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan laba.

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Wibowo, 2012:123), hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis sangat diperlukan karena hal ini akan dicari jawabannya.

3.5.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk pengambilan keputusan hipotesis dengan melihat angka signifikansi. Pengujian ini lebih memfokuskan kepada masing-masing individu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (h_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$h_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (h_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

Hipotesis nol (h_0) dan hipotesis alternatif (h_a) dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. *Current ratio*

$h_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

ha1 : $\beta_1 > 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

2. *Debt to assets ratio*

h02 : $\beta_2 \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh antara *debt to assets ratio* terhadap pertumbuhan laba.

ha2 : $\beta_2 > 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara *debt to assets ratio* terhadap pertumbuhan laba.

3. *Return on assets*

h03 : $\beta_3 \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.

ha3 : $\beta_3 > 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel ini terdapat tergolong uji perbandingan (uji komparatif), tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Gunanya uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel. Rumus uji t dua sampel (Wibowo, 2012) :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Rumus 3.2 Uji t

Tingkat signifikan dapat kriteria keputusan sebagai berikut :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.5.4.2 Uji F

Menurut (Ghozali, 2016:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau

$$H_a : b_i \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dapat dilakukan dengan kriteria ini sebagai berikut :

1. $h_0 : b_1 : b_2 = 0$, artinya variabel current ratio, debt to assets ratio dan return on assets yang terdapat pada model ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.
2. $h_a : b_1 : b_2 \neq 0$, artinya variabel current ratio, debt to assets ratio, dan return on assets yang terdapat dalam model ini berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Berikut rumus uji F (Wibowo, 2012) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.3 Uji F

Tingkat signifikan dapat kriteria keputusan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.4.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji adjusted R^2 menjelaskan hubungan antara variabel dan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Merupakan besaran non negative dan besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai angka satu ($0 < 1 < 1$).

Nilai *adjusted* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus KD secara umum sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3.4 Rumus Koefisien Determinasi

Rumus penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan tiga buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(ryx_3)(rx_1x_2x_3)}{1 - (rx_1x_2x_3)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 = korelasi variabel x_2 dengan y

ryx_3 = korelasi variabel x_3 dengan y

rx_1x_2 = korelasi variabel x_1 dengan x_2

rx_1x_3 = korelasi variabel x_1 dengan x_3

Secara umum *koefisien determinasi* untuk data silang (*cross sectional*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center 29456, Batam, Kepri-Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian 2018

No	Kegiatan	Mar	Apr				Mei				Jun				Juli			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Penelitian	■	■															
2	Identifikasi Masalah			■	■	■												
3	Tinjauan Pustaka							■	■	■								
4	Metodologi Penelitian										■	■	■					
5	Pengolahan Data												■	■	■	■		
6	Interprestasi dan Kesimpulan																■	■

Sumber : Data diolah, 2018